



Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kel.Manuruki Mengenai Pengelolaan Obat Rusak dan Kedaluwarsa di Rumah Tangga

Asdar Lallo¹, Ida Adhayanti², Rusli³

Poltekkes Kemenkes Makassar

Alamat: Jalan Baji Gau Nomor 10 Makassar, 90223 Sulawesi Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis: asdar_lallo_farmasi_2019@poltekkes-mks.ac.id

Abstract. *Housewives are people who play an important role in the household, including managing spoiled and expired medicines at the household level. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of housewives towards managing damaged and expired medicines at the household level. method in cross-sectional research (cross sectional). The research location was carried out in the Manuruki Village, Tamalate District, Makassar City. Respondents in this study were housewives aged 20-60 years with a total of 205 respondents. The conclusion of this study was that housewives in the Manuruki sub-district had a moderate level of knowledge about the management of spoiled and expired drugs in the household with an average score of average 50.60. Housewives in the Manuruki sub-district have a good attitude towards the management of spoiled and expired medicines in the household with an average score of 29.52. Obtained a relationship between the knowledge and attitudes of housewives towards the management of damaged and expired drugs in the household.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Expired Drug, Broken Medicine, Housewife*

Abstrak. Ibu rumah tangga adalah orang yang berperan penting di rumah tangga termasuk dalam pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di tingkat rumah tangga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di tingkat rumah tangga. metode dalam penelitian lintang potong (*cross sectional*). Lokasi penelitian di lakukan di kelurahan Manuruki, Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berumur 20-60 tahun dengan jumlah responden sebanyak 205 responden kesimpulan dari penelitian ini adalah Ibu rumah tangga di kelurahan manuruki yang mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di rumah tangga dengan nilai rata-rata 50,60. Ibu rumah tangga di kelurahan manuruki mempunyai sikap yang baik terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di rumah tangga dengan nilai rata-rata 29,52. Di peroleh hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di rumah tangga.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Obat Rusak, Obat Kedaluwarsa, Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG

Dewasa ini, kekhawatiran global berpusat pada pencemaran lingkungan yang salah satu penyebabnya adalah limbah farmasi dimana pada pengolahan limbahnya tidak dapat dibuang langsung ke saluran air atau pembuangan sampah pada umumnya. Obat-obat rusak dan kedaluwarsa menjadi penyumbang terbesar dalam limbah farmasi. Pengelolaan limbah farmasi yang buruk dapat menyebabkan efek yang merugikan baik bagi manusia maupun makhluk hidup lain. Jika hal ini terus berlanjut, dikhawatirkan akan terjadi penurunan kualitas mutu obat sehingga efek terapi menjadi tidak maksimal (Antibakteri et al., 2021).

Pengelolaan obat harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada agar tidak menjadi sumber limbah farmasi. Namun dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari, banyak masyarakat yang membuang obat kedaluwarsa, obat rusak maupun obat sisanya ke dalam saluran pembuangan air atau limbah rumah tangga lainnya. Hal ini dapat berbahaya terhadap lingkungan hidup dan kesehatan. Obat rusak adalah obat yang telah disimpan dalam waktu lama dengan penyimpanan yang tidak sesuai sehingga kehilangan potensinya. Obat kedaluwarsa adalah obat yang melewati batas waktu jaminan dari produsen terhadap kualitas produknya.

Sebagian besar obat yang telah kedaluwarsa dibuang melalui limbah rumah tangga atau melalui saluran air kotor (Shabaan, 2018). Kurangnya pengetahuan terkait pembuangan limbah obat menjadi alasan bagi masyarakat membuang limbah sembarangan. Tidak banyaknya tenaga kesehatan, termasuk hanya sedikit tenaga kefarmasian dan apoteker yang memberi edukasi yang sesuai mengenai cara penyimpanan obat (Banwat dkk., 2016).

Saat ini pendapat terkait kesadaran masyarakat tentang pengelolaan dan bahaya pembuangan obat yang tidak aman banyak disuarakan oleh masyarakat (Gupta dkk, 2019). Diperlukannya upaya untuk memberikan edukasi terkait pengelolaan limbah farmasi dari tenaga medis maupun media informasi, lembaga maupun instansi terkait. Diadakannya pembentukan program atau fasilitas pengumpulan obat-obatan rusak dan kedaluwarsan dapat menjadi salah satu solusi (sonowal dkk, 2017).

Berdasarkan hasil observasi wawancara ke ibu rumah tangga di kelurahan manuruki berjumlah 3 orang ibu rumah tangga. Mereka sangat minim pengetahuannya tentang pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa.

Berujuk dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui secara lebih dalam mengenai pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di tingkat ibu rumah tangga di kelurahan manuruki. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dalam pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa proses pengelolaan obat rusak dan kadaluawarsa di rumah tangga dan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa maka dilakukanlah penelitian ini.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Desain penelitian Penelitian ini merupakan penelitian lintang potong (cross sectional), menggunakan kuesioner yang diberikan kepada ibu rumah tangga di kelurahan manuruki.

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan manuruki kota Makssar pada bulan february-april 2023

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga di kelurahan manuruki kota makassar

b) Sampel

Sampel yang digunakan pada ini adalah ibu rumah tangga di kelurahan manuruki kota makassar sebanyak 205 ibun rumah tangga.

4. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a) Teknik Analisis Data Skala Guttman (Data Tingkat Pengetahuan)

Dianalisis data menggunakan 2 pilihan yaitu ya dan tidak dan untuk jawaban yang benar akan di berikan nilai nilai 1 dan yang menjawab salah akan di berikan nilai 0. Kemudian menghitung skor jawaban untuk menentukan nilai dan membagi skor menjadi 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan.

b) Teknik Analisa Data Skala Likert (sikap)

Pada teknik analisa data digunakan skala likert sebagai parameter penilaiannya yang dapat digunakan untuk sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan obat rusak dan kedaluwarsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga di kelurahan Manuruki terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa ditingkat ibu rumah tangga. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan secara offline dari rumah ke rumah. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga di kelurahan Manuruki di kelurahan Manuruki yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 205 responden yang berumur 20-60 tahun.

No	Variabel	Mean	Standar Uji	Kategori
1.	Pengetahuan	50,60	81-100 : Sangat Tinggi 61-80 : Tinggi 41-60 : Sedang 21-40 : Rendah 0-20 : Sangat Rendah	Sedang
2	Sikap	29,50	Sangat Baik : 32,5 <x< 40 Baik : 25 <x< 32,5 Buruk : 17,5 <x< 25 Sangat Buruk : 10 <x< 17,5	Baik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil pengetahuan responden yaitu 50,60 yang berada pada interval 41-60 yang artinya tingkat pengetahuan ibu rumah tangga termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan sedang. Masyarakat pada umumnya masih menggolongkan obat secara sederhana tanpa melihat standar yang seharusnya diperhatikan, hal ini biasa terjadi di negara berkembang dimana masyarakatnya kurang memiliki pengetahuan serta kesadaran dalam pengelolaan obat.

Pada variabel sikap dari hasil penelitian diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata responden yaitu 29,52 yang berada pada interval 25 <x< 32,5 yang artinya sikap dari ibu rumah tangga terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di rumah tangga termasuk dalam kategori baik. Azwar (2013) mengatakan bahwa pengalaman pribadi,

pengaruh orang lain yang dianggap penting, lingkungan tempat kita hidup dan tumbuh, media massa serta lembaga pendidikan dan agama adalah semua faktor yang mempengaruhi sikap.

Chi-Square Test		
	Value	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	181,640	0,018

Selain itu, untuk melihat hubungan antar variabel dilakukan uji statistika menggunakan uji chi square. Dari hasil uji chi square dan didapatkan nilai asymp.sig 0,018 < 0,05 (H_1 diterima) artinya diperoleh hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap responden, hal ini berarti tingkat pengetahuan seseorang mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ambianti, dkk. (2021) di mana terdapat hubungan keakuratan cukup dan searah pada tingkat pengetahuan dan sikap. Tingkat pengetahuan seseorang mempunyai korelasi dengan sikap seseorang. Peng.et all (2020) mengatakan bahwa pengetahuan yang baik akan mendorong sikap seseorang menjadi baik pula.

Pengetahuan tidak selalu ditunjukkan dengan pendidikan formal tapi juga pendidikan informal. Jadi pengetahuan tentang pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa juga dapat terbentuk dari hasil membaca buku, majalah, berita, maupun hasil googleing, selain itu pengetahuan juga dapat berasal dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Dalam pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa, sikap responden terbentuk pengalaman pribadi, pengalaman teman, kerabat maupun informasi dari berbagai media dan lingkungan sekitar, diperlukannya ilmu pengetahuan untuk mendapat informasi terkait hal-hal yang menunjang kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ibu rumah tangga di kelurahan Manuruki mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di rumah tangga dengan nilai rata-rata 50,60.
2. Ibu rumah tangga di kelurahan Manuruki mempunyai sikap yang baik terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di rumah tangga dengan nilai rata-rata 29,52.
3. Di peroleh hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dimana tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap terhadap pengelolaan obat rusak dan kedaluwarsa di rumah tangga.

Saran

1. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan dapat mengadakan gerakan penyuluhan pada masyarakat terkait cara pengelolaan obat dan cara pemusnahan obat yang benar. Selanjutnya bisa dilakukan evaluasi penilaian kembali dari hasil diadakannya penyuluhan tersebut.
2. Pertanyaan yang disajikan pada kuesioner tidak terlalu spesifik sehingga perlunya untuk diberikan penjelasan pada beberapa item kuesioner agar tersampaikan dengan jelas.

DAFTAR REFERENSI

- Antibakteri, A., Ekstrak, K., Daun, E., Biji, J., & Diare, B. P. 2021. *Laporan Akhir Fikri Muhamad Murdiana Universitas Bhakti Kencana Fakultas Farmasi Program Strata I Farmasi Bandung Laporan Tugas Akhir Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Sarjana Farmasi Fikri Muhamad Murdiana.*
- Banwat, S. B., Auta, A., Dayom, D. W. & Buba, Z. 2016. *Assessment of the Storage and Disposal of Medicines in Some Homes in Jos North Local Government Area of Plateau State, Nigeria.* Tropical Journal of Pharmaceutical Research;
- Gupta, R., Gupta, B. M. & Gupta, A. 2019. *A Study on Awareness Regarding Disposal of Unused Medicines Among Consumers at a Tertiary Care Teaching Hospital of North India.* International Journal of Advances in Medicine
- Peng, Y. et al., 2020. Knowledge, Attitude and Practice Associated with COVID-19 among. Research square.
- Sonowal, S., Desai, C., Kapadia, J. D. & Desai, M. K. 2017. *A Survey of Knowledge, Attitude, and Practice of Consumers at a Tertiary Care Hospital Regarding the Disposal of Unused Medicines.* Journal of Basic and Clinical Pharmacy.
- Shaaban, H., Alghamdi, H., Alhamed, N., Alziadi, A., Mostafa, A., 2-18. *Environmental Contamination by Pharmaceutical Waste: Assesing patterns of Disposing Unwanted Medications and Investigating the Factors Influencing Personal Disposal Choices.* J Pharmacol Pham Res,